

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat perkembangan likuiditas (*current ratio*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai likuiditas sebesar 51,31%.
2. Tingkat perkembangan solvabilitas (*debt to equity ratio*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai solvabilitas sebesar 19,10%.
3. Tingkat perkembangan profitabilitas (*return on assets*) dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami kenaikan nilai profitabilitas sebesar 104,2%.
4. Tingkat perkembangan harga saham dari opening tahun 2017 hingga closing 2021 mengalami penurunan harga sebesar 36,24%.
5. Likuiditas (*current ratio*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.
6. Solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.
7. Profitabilitas (*return on assets*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.
8. Variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan Profitabilitas (*return on assets*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2017 – 2021.

5.2 Saran

1. Nilai Likuiditas (*current ratio*) PT Astra Agro Lestari Tbk dinilai cukup mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu PT Astra Agro Lestari Tbk perlu menstabilkan nilai likuiditas (*current ratio*) dengan cara menjaga dana tunai selalu tersedia, menjaga hutang agar tidak terlalu tinggi, menjaga hubungan dengan *supplier* dan *customer* serta menjaga jumlah aset tetap tinggi sehingga dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman.
2. Nilai Solvabilitas (*debt to equity ratio*) PT Astra Agro Lestari Tbk dinilai cukup tinggi sehingga perlu ditinjau ulang agar perusahaan tidak terjebak dalam tingkat utang yang terlalu tinggi yang nantinya akan sulit melepaskan beban utang tersebut sehingga berdampak pada harga saham perusahaan.
3. Nilai Profitabilitas (*return on assets*) yang PT Astra Agro Lestari Tbk dinilai cukup meningkat, oleh karena itu PT Astra Agro Lestari Tbk harus lebih meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan. Meningkatkan nilai profitabilitas antara lain dengan menaikkan harga jual, menurunkan biaya produksi, mengembangkan produk baru, mencari pasar baru, mengurangi beban keuangan dan atau menjaga efisiensi kegiatan operasional perusahaan.
4. Harga Saham PT Astra Agro Lestari Tbk cenderung menurun, untuk itu sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan agar dapat menarik minat investor dan memperbaiki harga saham perusahaan.
5. Variabel Likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi dengan nilai likuiditas yang tinggi dapat membuat saham lebih mudah diperdagangkan dan menarik bagi investor. Oleh karena itu PT Astra Agro Lestari Tbk. perlu untuk menstabilkan nilai Likuiditas (*current ratio*).
6. Variabel Solvabilitas (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, jika nilai solvabilitas baik maka investor akan lebih percaya diri dalam berinvestasi di PT Astra Agro Lestari Tbk. oleh karena

itu, PT astra Agro Lestari Tbk. perlu memperhatikan rasio solvabilitas perusahaan, seperti melakukan analisis fundamental perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

7. Variabel Profitabilitas (*return on assets*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti prospek pertumbuhan perusahaan, tingkat suku bunga, dan kondisi pasar saham secara keseluruhan. Oleh karena itu roa sendiri tidak cukup untuk menjelaskan pergerakan harga saham suatu perusahaan. Sehingga para investor lebih memperhatikan faktor lain.
8. Variabel likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan profitabilitas (*return on assets*) secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham, maka perusahaan memiliki posisi keuangan yang kuat sehingga akan dilirik oleh investor. Hal ini karena investor cenderung lebih yakin bahwa perusahaan tersebut akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang serta menghasilkan laba yang stabil. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menstabilkan kinerja keuangan perusahaanya.

